

## ABSTRAK

Pengupahan merupakan hal yang penting dan paling prioritas bagi seorang pekerja atau buruh, karena upah yang diterima oleh pekerja atau buruh berfungsi sebagai penunjang kelangsungan hidup mereka serta keluarga mereka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis implementasi penetapan harga upah dan sistem pengupahan terhadap buruh panen kebun sawit dalam perspektif ekonomi Islam” (Studi kasus buruh panen kebun sawit masyarakat Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, dengan informan penelitian meliputi, wakil BPD (Badan Permusyawaratan Rukun Makmur), pemilik kebun sawit, buruh panen kebun sawit, tokoh agama Desa Rukun Makmur, dan juga tengkulak kelapa sawit. Kemudian dilakukan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penetapan harga upah dan sistem pengupahan terhadap buruh panen kebun sawit di Desa Rukun Makmur Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin belum sepenuhnya memenuhi prinsip pengupahan dalam ekonomi Islam. Dalam penetapan harga upah, upah ditetapkan berdasarkan pendapatan pemanenan buah kelapa sawit dan sistem pengupahannya dilakukan berdasarkan adat atau kebiasaan masyarakat dimana akad hanya dilakukan secara lisan dan tidak ada perjanjian secara tertulis. Dalam implementasi pengupahan, beberapa hal yang belum memenuhi prinsip dalam ekonomi Islam diantaranya, upah tidak disebutkan sebelum pekerjaan dimulai, belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan dasar, dan adanya ketidakadilan dalam pemberian upah terhadap buruh.

**Kata Kunci:** *Upah buruh, Ekonomi Islam*

## **ABSTRACT**

*Wages are the most important and most priority thing for a worker or laborer, because the wages received by the worker or laborer serves as a support for their survival and that of their families. This study aims to analyze the implementation of wage pricing and wage systems for oil palm plantation harvesters in an Islamic economic perspective” (Case study of oil palm plantation harvesters in the community of Rukun Makmur Village, Pulau Rimau District, Banyuasin Regency).*

*This study uses a qualitative method. The data sources of this research are primary and secondary data. Data collection in this study used interview and documentation techniques, with research informants including representatives of the BPD (Rukun Makmur Consultative Body), oil palm plantation owners, oil palm plantation harvesters, religious leaders from Rukun Makmur Village, and also oil palm middlemen. Then performed data analysis techniques by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of the study show that the implementation of wage pricing and a wage system for laborers harvesting oil palm plantations in Rukun Makmur Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency has not fully complied with the principle of remuneration in Islamic economics. In setting the price of wages, wages are determined based on income from harvesting oil palm fruit and the wage system is carried out based on community customs or habits where the contract is only made verbally and there is no written agreement. In the implementation of wages, several things do not meet the principles of Islamic economics, including wages not being mentioned before work begins, not fully meeting basic needs, and there is injustice in wages for workers.*

***Keywords: Labor wages, Islamic Economics***